KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Putu: Industri Sawit RI Dukung Ekonomi Hijau
Tanggal : Jumat, 23 Juni 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Disambangi Parlemen Uni Eropa

Putu: Industri Sawit RI Dukung Ekonomi Hijau

BADAN Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR menerima kunjungan delegasi *European Parliament's Committee on International Trade* (INTA) di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, kemarin. Kunjungan delegasi ini untuk meningkatkan kerja sama di berbagai bidang, khususnya kerja sama sektor perdagangan.

Ketua Delegasi INTA Bernd Lange dan beberapa anggota delegasi untuk pertama kalinya berkunjung ke Indonesia. Kunjungan ini dinilai sebagai salah satu momentum yang baik. Selain kerja sama perdagangan, delegasi INTA harus mengetahui lebih banyak lagi tentang Indonesia, khususnya di sektor kebudayaan dan pariwisata.

Wakil Ketua BKSAP DPR Putu Supadma Rudana mengatakan, banyak isu atau permasalahan yang jadi perdebatan dengan Parlemen Uni Eropa. Antara lain, berhubungan dengan EU *Green.Deal* dan deforestasi.

Meski begitu, dia berharap, perdagangan tetap diutamakan. Produk-produk Indonesia bisa masuk ke berbagai negara, khususnya Uni Eropa.

Menurut dia, BKSAP DPR selalu meyakinkan Uni Eropa bahwa produk-produk Indonesia, termasuk sawit, sudah memperhatikan aspek *sustainability* dan konsep *green economy*. Jadi, patut disyukuri niat kerja sama itu disambut baik pihak Uni Eropa.

"Pertama, itu (produk sawit Indonesia) tidak merusak lingkungan dan minim kerusakan lingkungan. Kedua, kita meyakinkan mereka pembangunan tidak sampai merusak hutan. Rakyat menikmati peningkatan *trade* ini yang berhubungan dengan produk-produk kita," jelas Legislator asal Bali ini.

Putu menyebut, delegasi INTA juga mengunjungi Komisi VI DPR. Mereka ingin memahami lebih jauh lagi bagaimana produk di kedua negara ini bisa masuk ke masing-masing negara. "Kita perjuangkan produk-produk kita bisa masuk ke Uni Eropa," jelas dia.

Menurut Putu, pangsa pasar Uni Eropa begitu besar, yaitu terdapat 450 juta penduduk. Sedangkan di ASEAN terdapat lebih dari 600 juta penduduk, sehingga kerja sama ini jadi momentum yang baik untuk sama-sama mempromosikan potensi kedua kawasan ini.

"Nah, ini harus kita dudukkan bersama dan mudah-mudahan ke depan banyak hal yang bisa kita samakan visi untuk saling mendukung. Pada akhirnya, (kunjungan ini) meningkatkan kerja sama di segala bidang, khususnya perdagangan," ucapnya.

Pada kesempatan itu, Putu memimpin Tour Building delegasi INTA ke berbagai ruang di Kompleks Parlemen, seperti Museum DPR dan Ruang Rapat Paripurna di Gedung Nusantara DPR.

Para delegasi mengapresiasi Gedung DPR sebagai sebuah bangunan bersejarah (*heritage building*). Mereka melihat museum DPR, setelah itu keliling Gedung Nusantara, melihat suasana kawasan DPR/MPR, dan mereka takjub.

"Saya menyampaikan ke mereka, ini *golden hours* untuk melihat kawasan Parlemen. Mudah-mudahan hubungan Indonesia dan Uni Eropa (bukan dua negara, karena anggota Uni Eropa banyak negara) ke depan akan lebih baik," harapnya.

Delegasi INTA yang hadir, antara lain Dubes Uni Eropa untuk Indonesia dan Brunei Darussalam Vincent Piket dan Ketua Komite Perdagangan Internasional Parlemen Uni Eropa Bernd Lange.

Hadir juga Wakil Ketua Parlemen Uni Eropa Heidi Hautala dan anggota Parlemen Uni Eropa Marie-Pierre Vedrenne. ■ USU